

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis produktivitas alat berat *Tower Crane* dalam pekerjaan pemindahan material dengan menggunakan MPDM dinilai lebih detail dalam mengetahui faktor-faktor penundaan yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan MPDM dapat diperoleh produktivitas keseluruhan dari pengamatan di lapangan dan produktivitas ideal tanpa terjadi penundaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai produktivitas alat berat *Tower Crane* pada proyek pembangunan gedung TK dan SD/MI UMP sebesar 10,4 siklus/jam. Setelah analisis menggunakan MPDM, produktivitas ideal sebesar 11,8 siklus/jam
2. Penundaan pada pekerjaan pemindahan material oleh alat berat *Tower Crane* pada proyek pembangunan gedung TK dan SD/MI UMP ini yang paling dominan yaitu tipe penundaan tenaga kerja selama 3691 detik (79,4 %) dari total waktu penundaan keseluruhan sebesar 4651 detik (1,3 jam) atau 12,1% dari lama waktu pengamatan 38474 detik (10,7 jam)
3. Biaya *Tower Crane* di lapangan pada proyek pembangunan gedung TK dan SD/MI UMP sebesar Rp701.539,00/jam atau Rp1.240.320.952,00 selama 221 hari atau selama proyek pembangunan. Setelah dilakukannya analisis MPDM, waktu penundaan yang dapat ditangani tanpa mengeluarkan biaya yaitu 4348 detik. Sehingga biaya *Tower Crane* setelah dilakukannya analisis MPDM sebesar Rp622.241,00/jam atau Rp1.100.122.088,00 selama proyek pembangunan (221 hari)

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis produktivitas alat berat Tower Crane menggunakan analisis MPDM. Penulis memberikan beberapa hal yang dapat dijadikan perhatian pada penelitian selanjutnya. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Untuk pelaksana pekerjaan konstruksi atau kontraktor disarankan menggunakan metode MPDM ketika waktu pekerjaan sudah tidak sesuai dengan rencana, karena dibandingkan dengan metode konvensional, metode ini tidak hanya dapat mengetahui nilai produktivitas di lapangan tetapi juga dapat mengetahui nilai produktivitas ideal, lama waktu penundaan, tipe penundaan, dan juga informasi penundaan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu alat berat *Tower Crane* sebagai tinjauan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan 2 atau lebih *Tower Crane* dalam satu proyek supaya ada pembandingan dalam satu proyek yang sama.
3. Diperlukan penelitian yang serupa dengan menggunakan minimal dua studi kasus proyek atau penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak lagi supaya hasil analisis menjadi lebih valid.